BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Situs jejaring sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Kemunculan situs jejaring sosial ini diawali dari adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Akhir – akhir ini banyak situs jejaring sosial bermunculan, seperti *Friendster, My space, Twitter, Facebook* dan lain sebagainya. Tapi pada saat ini, situs jejaring sosial yang paling popular adalah Facebook, menurut situs *alexa.com,* Facebook berada pada posisi tiga besar situs yang paling sering diakses, dan merupakan situs nomor satu yang paling sering diakses diantara situs – situs jejaring sosial lainnya.

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Februari 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh Facebook. Menurut (statistic.com), pada Januari 2011, Facebook memiliki lebih dari 500 juta pengguna aktif. 50% pengguna aktif masuk

ke Facebook dalam setiap harinya, dan rata-rata pengguna memiliki seratus lima puluh teman. Pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup yang memiliki tujuan tertentu, yang diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, atau karakteristik lainnya. Nama layanan Facebook ini berasal dari nama buku, yang diberikan kepada mahasiswa pada tahun akademik pertama oleh administrasi universitas di Amerika Serikat, dengan tujuan membantu mahasiswa mengenal satu sama lain. Facebook juga memungkinkan setiap orang berusia minimal tiga belas tahun menjadi pengguna aktif di situs jejaring sosial ini.

Belakangan ini Facebook sangat digemari, bahkan dalam jangka waktu satu tahun, Facebook mampu menarik perhatian puluhan juta masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari seringnya masyarakat membuka situs ini, baik itu dari warung internet, rumah, kantor atau bahkan yang tercepat kini lewat ponsel sekalipun. Akun Facebook dapat dengan mudah diakses, sekedar untuk memperbaharui status, hampir jadi kebiasaan dalam keseharian. Dengan Facebook siapapun dapat berkomunikasi melalui dunia maya, baik dengan keluarga, atau teman yang sudah bertahun-tahun tidak ketemu Bahkan bisa berkomunikasi dengan orang terkenal yang selama ini diidolakan. Situs ini juga bisa

digunakan untuk menyebarluaskan informasi, seperti halnya undangan pernikahan, kampanye sosial atau bahkan iklan suatu produk tertentu. Namun, manfaat positif Facebook dapat disalahgunakan oleh oknum pengguna yang tidak bertanggung jawab, seperti memperbaharui status yang dapat menyinggung perasaaan orang lain, atau dapat mencemarkan nama baik seseorang, dan unggah foto-foto vulgar atau yang tidak layak dilihat oleh orang banyak. Fenomena seperti ini merupakan salah satu bukti bahwa dengan berkembangnya teknologi, tentunya harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusianya. Jika tidak, kecanggihan justru bisa menjerumuskan generasi muda dan masyarakat kepada hal-hal negatif yang dapat membahayakan moral bangsa. Tidak hanya itu, berita lain yang menghebohkan yakni, masalah penculikan beberapa remaja yang tidak lain direncanakan oleh teman sesama pengguna Facebook, dan mirisnya manfaat Facebook yang sesungguhnya sangat menguntungkan dan memudahkan setiap penggunanya, kini malah disalahgunakan untuk hal-hal yang melanggar etika.

Ada saatnya semua pihak baik pemerintah, lembaga pendidikan, ataupun para orang tua, lebih ekstra ketat mengawasi penggunaan Facebook, terutama dikalangan remaja. Disini peran orang tua sesungguhnya sangat penting untuk membina dan mengarahkan anaknya ke hal-hal yang lebih positif, agar penggunaan Facebook bisa dimanfaatkan dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui identifikasi permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- Remaja masih sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, karena mereka masih kurang memiliki pemahaman dan wawasan tentang diri dan lingkungannya.
- Kurangnya pemahaman tentang kesalahan yang dilakukan dalam memperbaharui status dan mengunggah foto yang tidak layak dipublikasi.
- Kesadaran remaja tentang pengaruh buruk penggunaan situs jejaring sosial Facebook masih kurang, karena dipengaruhi faktor emosi dan lingkungan.
- Karakter remaja yang mudah berubah-ubah menyebabkan timbulnya penyimpangan perilaku yang juga berpengaruh terhadap sikap remaja tersebut.

1.3 Fokus Permasalahan

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan tentang, penyalahgunaan Facebook, maka dapat diambil fokus permasalahan yakni:

“Bagaimana membuat kampanye sosial, tentang penggunaan situs jejaring sosial Facebook dengan bijak, agar status yang diperbaharui tidak menyinggung perasaan orang lain, serta foto-foto yang diunggah layak untuk di publikasikan ?“

- *Subjek* : Remaja, karena remaja masih labil dan mudah dipengaruhi oleh teman – teman dan lingkungannya, sehingga mereka sering jatuh pada masalah.
- *Objek* : Situs jejaring sosial Facebook karena situs ini merupakan situs jejaring pertemanan yang sangat digemari disemua kalangan dan mulai disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- *Wilayah* : Bandung Jawa Barat, karena Bandung merupakan kota besar, sehingga masalah penyalahgunaan Facebook pada remaja sangat rentan terjadi, ditambah lagi banyaknya warnet yang bisa diakses dimana-mana. Pemilihan wilayah ini juga dibatasi, karena penulis berdomisili di daerah Bandung, sehingga perancangan kampanye ini lebih mudah dilakukan.

1.4 Tujuan Perancangan

Kampanye ini bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat pengguna Facebook, yang tadinya disalahgunakan seperti pencemaran nama baik, pelecehan, dan unggah foto-foto vulgar, menjadi jauh lebih baik, sehingga penggunaan Facebook bisa bermanfaat bagi penggunanya.

1.5 Manfaat Perancangan

- Pengguna situs jejaring sosial Facebook, bisa mengerti atau mengetahui status yang layak diperbaharui sehingga tidak

menyinggung perasaan orang lain dan menelaah foto-foto mana yang layak diunggah ke Facebook.

- Pemanfaatan Facebook akan jauh lebih optimal ke dampak positif daripada dampak negatifnya.
- Kehidupan sosial antara pengguna Facebook di dunia maya bisa lebih baik.